
PENGARUH *INTERNET FINANCIAL REPORTING* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017)

Lenny Sylvia Rani , **Sufi Jikrillah**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM Banjarmasin

E-mail: lennysylviarani@gmail.com

ABSTRAKSI

Nilai perusahaan dianggap penting karena menjadi faktor membuat keputusan dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui seberapa pengaruhnya *Internet Financial Reporting* dan Volume Perdagangan Saham terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kausal yang bersifat sebab-akibat. Data sekunder diambil dari laporan keuangan masing-masing bank. Sampel terdiri dari 34 perbankan yang terdaftar di BEI. Data diolah menggunakan uji statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji model regresi dan uji t. Hasil menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting*, Volume Perdagangan Saham, Nilai Perusahaan

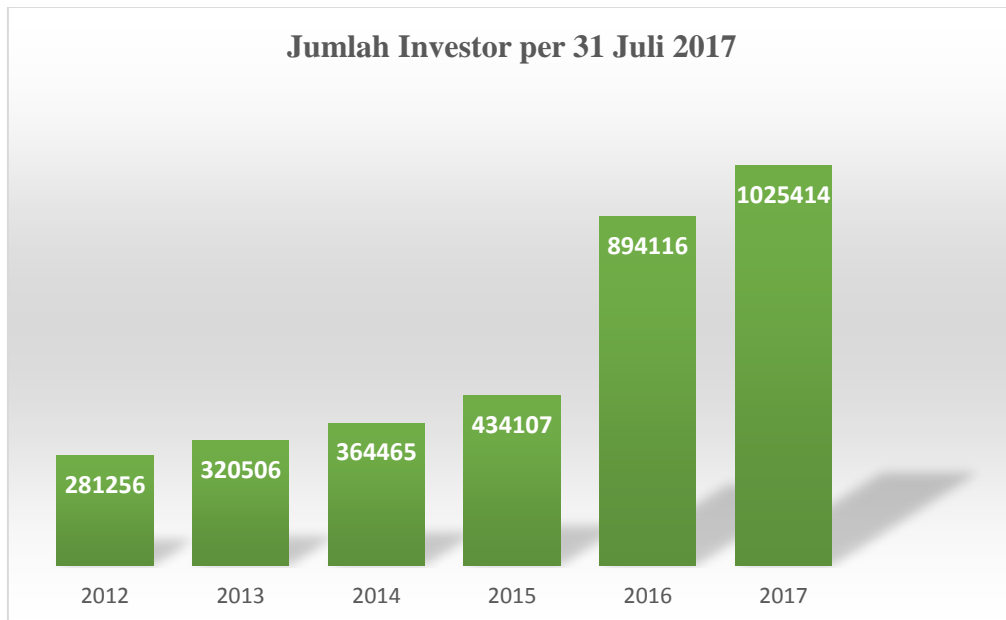
ABSTRACT

Firm Value is important because it is one of the factors used by investors to make investment decisions. This study was conducted to find out how the influence of the Internet Financial Reporting and the Trading Volume Activity on the Firm Value. This study includes causal research. Secondary data is taken from the financial statements of each bank. The sample consisted of 34 banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data is processed using descriptive statistical tests, classical assumptions, multiple linear regression analysis, regression test models and t test. The results of this study indicate that Internet Financial Reporting has a significant effect on Firm Value and Trading Volume Activity has no significant effect on Firm Values in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Internet Financial Reporting, Stock Trading Volume and Firm Value*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada masa sekarang ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, nilai perusahaan dengan citra baik yang tertanam dipikiran masyarakat dan pemangku kepentingan tergambar dari saham perusahaan tersebut. Fenomena itu juga didukung oleh teori dari Sudana (2011) yang mengatakan nilai perusahaan bisa diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, beberapa diantaranya adalah *internet financial reporting* dan volume perdagangan saham.



Sumber : Berita Pers KSEI

Gambar 1. Grafik data jumlah investor per 31 Juli 2017

Data mengenai perlonjakan jumlah investor diatas menunjukkan jumlah investor di Indonesia selalu melonjak naik setiap tahunnya, *Internet financial reporting* dihadirkan dalam *website-website* perusahaan ternama agar mereka dapat berbagi kepada masyarakat yang ingin mengetahui ataupun menggali informasi tentang keuangan dengan tujuan untuk meningkat nilai perusahaan.

Pada masa kini ketika seorang investor ingin mengetahui informasi tentang saham pada hari ini, bagaimana perlonjakannya sampai pada menjual sahamnya, itu dilakukan di internet atau pada *website* resminya yaitu www.idx.co.id dan tentunya ketika perusahaan juga melaporkan mengenai hal yang menyangkut keuangannya di *website* resmi mereka sendiri, itu akan meningkatkan nilai

perusahaannya karena akan lebih efisien. Tentunya peningkatan nilai tersebut juga harus didukung oleh teknologi informasi yang tinggi dari perusahaan tersebut maka dari itu penulis memilih studi pada perusahaan *high tech* yang menyebarkan informasinya menggunakan teknologi yaitu media internet dan perusahaan yang cocok untuk kriteria itu adalah perusahaan perbankan.

Adapun penelitian- penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang *internet financial reporting*, volume perdagangan saham dan nilai perusahaan memiliki hasil yang beragam. Hasil penelitian Maryati (2014) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan internet untuk mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan harga saham. namun demikian hasil penelitian Novitasari (2017), menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan nilai tobin's Q.

Pada penelitian ini peneliti memilih sampel penelitian sektor perbankan dikarenakan bank memiliki sistem yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan termasuk dalam perusahaan yang mempunyai teknologi yang tinggi. Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Internet financial reporting*, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Internet Financial Reporting

Internet financial reporting dimaksudkan kepada penggunaan *website* perusahaan agar memperluas informasi nan berkaitan atas kinerja keuangan perusahaan. perusahaan memakai internet dengan tujuan memperkenalkan citra bagus perusahaan ke calon investor melalui media internet. Internet dipakai bank untuk mengungkapkan info- info keuangan kepada pemangku kepentingan umumnya dikatakan *Internet Financial Reporting* (IFR). Di tahun belakangan, *Internet Financial Reporting* muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk mengungkapkan informasi tentang hal-hal yang terpaut atas perusahaan (Handayani & Almilia, 2013).

Volume Perdagangan Saham

Menurut Sunariyah (2011), volume perdagangan saham dimaksud sebagai perdagangan umumnya seperti jual beli barang di pasar pada biasanya. Terdapat pembeli, penjual, tawar dan

penawaran, menyerahkan barang serta uang. Aktivitas transaksi dilakukan di BEI, ialah suatu pasar yang terorganisasi untuk para pialang melakukan transaksi jual beli sekuritas dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan bursa efek. (Nababan, Johannes, 2017).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan dengan sebuah nilai, jadi nilai perusahaan ialah nilai sekarang atas serangkaian arus kas masuk dan akan dihasilkan perusahaan untuk periode mendatang. (Mardiyanto, 2009). Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar harga saham oleh suatu perusahaan, dikarenakan harga saham adalah cerminan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sedang diamatinya untuk menanamkan modalnya

Hubungan *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

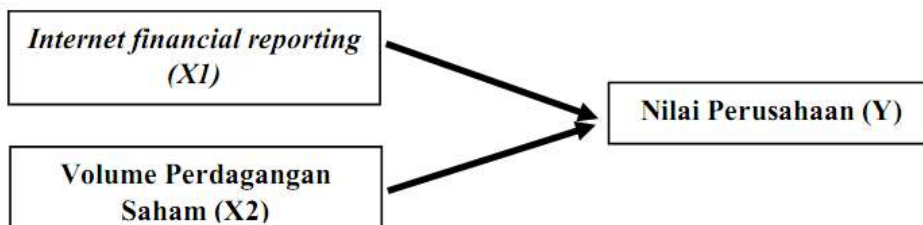
Internet financial reporting adalah salah satu wadah dari perusahaan untuk mengungkapkan pelaporan keuangannya kepada publik dengan tujuan akhir menaikkan nilai perusahaan. Informasi yang dilaporkan dari perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien melalui media internet (*Internet Financial Reporting*) akan menarik keinginan investor untuk berinvestasi. Semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui IFR merupakan sebuah sinyal kepada pasar agar investor memiliki keinginan tinggi untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi ini juga akan berpengaruh pada harga saham. Makin tinggi harga saham maka akan diringi oleh tingginya pula nilai perusahaan.

Hubungan Volume Perdagangan Saham terhadap Nilai Perusahaan

Volume perdagangan saham ialah ukuran dari kekuatan ataupun kelemahan pasar sesuai atas hukum penawaran dan permintaan. Semakin tinggi total lembar saham yang dijual, maka semakin tinggi volume perdagangan saham, yang menyebabkan keinginan investor untuk menginvestasikan modalnya di aktivitas jual dan beli saham akan berpengaruh pada pergerakan harga saham. Jika permintaan investor > penawaran maka harga saham akan naik, sebaliknya jika penawaran > permintaan maka harga saham akan turun (Susonto, 2010: 104). Dapat dilihat dari teori tersebut besar kecilnya volume perdagangan saham dapat dipengaruhi oleh faktor penawaran atau permintaan, jika besarnya volume perdagangan saham lebih banyak dipengaruhi oleh penawaran maka dapat menurunkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Kerangka Konseptual

Perusahaan perbankan memiliki sistem informasi manajemen yang lengkap dan kompleks, sehingga perbankan dapat menyediakan informasi yang lebih baik, termasuk dengan menggunakan fasilitas internet untuk mencantumkan laporan keuangan perusahaan tersebut. Secara sederhana kerangka konseptual penelitian ini adalah berikut ini.



Gambar 2. Kerangka konseptual penelitian

Hipotesis

- H1 : *Internet financial reporting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
H2 : Volume perdagangan Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, dengan unit analisis perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasinya ialah 43 bank yang terdaftar di BEI tahun 2017. Teknik sampel ialah *purposive sampling* dilengkapi 5 kriteria sampel, sehingga didapat 34 sampel penelitian. Teknik pengolahan data adalah uji statistik deskriptif, analisis uji regresi linier berganda, asumsi klasik (multikolinieritas, normalitas, heteroskedastisitas), model regresi dan uji t.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah yaitu Nilai Perusahaan yang di proxsikan dengan Tobin's Q. Berikut ini metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan :

Tobin's Q

Adalah perbandingan antara nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membagi kapitalisasi pasar (*market value equity*) dan total hutang (DEBT) dengan total asset (TA). Penelitian ini mengacu pada rumus Tobin's Q. Rumus: (Herawaty, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{Debt})}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

MVE : harga penutupan saham di akhir tahun x banyaknya saham biasa yang beredar

DEBT : (utang lancar – aktiva lancar) + nilai buku sediaan + hutang jangka panjang / nilai buku total aktiva

TA : Total *assets*

Variabel Independen

1. *Internet financial reporting (IFR)*

Internet financial reporting (IFR) dapat didefinisikan sebagai penggunaan internet sebagai media yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran IFR didasarkan pada Rumus untuk mengukur luas pengungkapan menggunakan angka indeks pengungkapan yang dipakai oleh Cooke (1992) dalam Wallace (1997), yaitu:

$$\text{Indeks} = n/k$$

n : jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

k : jumlah item pengungkapan seharusnya dipenuhi

2. **Volume perdagangan Saham**

$$TVA_{it} = \frac{\text{Jumlah Saham Perusahaan } i \text{ yang Diperdagangkan Pada Waktu } t}{\text{Jumlah Saham Perusahaan } i \text{ yang Beredar (Listing) Pada Waktu } t}$$

Keterangan :

TVA_{it} = *Trading Value Activty* perusahaan *i* pada waktu *t*

i = Nama Perusahaan/emiten

t = Waktu

(Nababan, Johannes, 2017)

HASIL DAN ANALISIS

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Internet Financial Reporting</i>	34	0.370787	0.752809	0.61698611	0.078059332
Volume Perdagangan Saham	34	0.000004	0.004414	0.00046214	0.000788792
<i>Tobins Q</i>	34	86.95	153.92	106.4679	16.65103

Sumber: Data Diolah Penulis, (2018)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat diringkaskan keterangan sebagai berikut:

1. Pada variabel *Internet Financial Reporting* suatu perusahaan dari 34 sampel yang diuji memiliki nilai indeks *Internet Financial Reporting* item minimum 0.370787 dan maksimum sebesar 0.752809, dengan nilai mean 0.61698611 dan indeks memiliki deviasi standar sebesar 0.078059332.
2. Pada variabel Volume Perdagangan Saham terdapat suatu perusahaan dari 34 sampel yang diuji memiliki nilai indeks pengungkapan item minimum 0.000004 dan maksimum sebesar 0.004414, dengan nilai mean 0,00046214 dan indeks memiliki deviasi standar sebesar 0.000788792.
3. Pada data Tobins Q terdapat suatu perusahaan dari 34 sampel yang diuji memiliki nilai minimum 86,95 dan maksimum sebesar 153,92 dengan nilai mean 106,4679 dan indeks memiliki deviasi standar sebesar 16,65103.

Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*, data dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikan diatas 0.05 (Ghozali, 2016, p. 170). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : Data residual berdistribusi normal

HA : Data residual berdistribusi tidak normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Kolmogorov - Semirnov Z	0.837
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.486

Sumber: Data Diolah Penulis, (2018)

Diketahui nilai *test statistics Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,837 dan nilai signifikan 0,486 (Karena $0.486 > 0.05$) maka H_A ditolak karena data residual berdistribusi normal dan H_0 diterima yaitu data residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa populasi nilai variabel IFR (X1) dan TVA (X2) datanya berdistribusi normal.

b). Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya kemudian *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2013, p. 105). Jika diketahui nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinier.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Internet Financial Reporting (X1)	0.991	1.009	Tidak terjadi multikolinieritas
Volume Perdagangan Saham (X2)	0.991	1.009	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Diolah Penulis, (2018)

Berdasarkan *output* diatas diketahui hasil perhitungan tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF diatas 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model.

c). Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah dengan uji *Glejzer* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berikut hasil uji heterokedastisitas menggunakan SPSS dengan metode uji *Gletsjer*. Jika nilai sig. antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode *Gletsjer*

Variabel	t	Sig.
Internet Financial Reporting (X1)	1.841	0.075
Volume Perdagangan Saham (X2)	-0.026	0.979

Sumber: Data Diolah Penulis, (2018)

Diketahui nilai sig. untuk IFR (X1) adalah sebesar $0.075 > 0.05$ dan nilai sig. untuk TVA (X2) adalah sebesar $0.979 > 0.05$ Sehingga hasil ini dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang terkena heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel independen yaitu *Internet Financial Reporting* (X1), Volume Perdagangan Saham (X2) dan Nilai Perusahaan (Y). Variabel independen *Internet Financial Reporting* (X1) dan Volume Perdagangan Saham (X2) memiliki hubungan kausalitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan software SPSS 21.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefesien
Nilai Perusahaan (Y)	Internet Financial Reporting (X1)	83.218
	Volume Perdagangan Saham (X2)	3344.851
Konstanta		53.578
R		0.435
R Square		0.189

Sumber: Data Diolah Penulis, (2018)

Berdasarkan output diketahui nilai *R square* adalah sebesar 0,187 hal ini berarti 18,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independen IFR (X1) dan TVA (X2). Sedangkan sisanya ($100\% - 18,9\% = 81,1\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model seperti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi (Wahyudi, Chuzaimah, & Sugiarti, 2016).

$$Y = 53.578 + 83.218 \text{ IFR} + 3344.851 \text{ TVA}$$

1. Konstanta (α) = 53.578 menunjukkan nilai konstanta

2. Koefisien b_1 (X_1) = 83.218 menunjukkan bahwa variabel *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Koefisien b_2 (X_2) = 3344.851 menunjukkan bahwa variabel Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

Uji Model Regresi (Uji F)

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model regresi. Uji F dapat dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan layak. Adapun nilai F tabel berdasarkan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ adalah sebesar 3,30 sehingga dapat dikatakan model regresi yang digunakan didalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F
Regression Residual	3.611

Sumber: Data Diolah Penulis, (2018)

Berdasarkan tabel diketahui dari hasil uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar $3,611 > F_{tabel}$ 3,30 maka variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 98). Lebih lanjut Ghozali (2013, p. 98) menyatakan bahwa cara melakukan uji t yaitu bila jumlah (df) adalah 34 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, membandingkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dikatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Berikut hasil uji t menggunakan SPSS versi 21 :

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	t hitung	sig
Internet Financial Reporting (X_1)	2.401	0.023
Volume Perdagangan Saham (X_2)	0.975	0.337

Sumber: Data Diolah Penulis, (2018)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat tingkatan pengaruh yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Internet Financial Reporting* (X1) terhadap Nilai perusahaan (Y) adalah sebesar $0.023 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.401 > t$ tabel 1.691. hal tersebut menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). hal ini berarti H1 diterima yang berarti *Internet Financial Reporting* (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Volume Perdagangan Saham (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar $0.337 > 0.05$ dan nilai t hitung $0.975 < t$ tabel 1.691. hal tersebut menunjukkan bahwa Volume Perdagangan Saham (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). hal ini berarti H2 ditolak karena Volume Perdagangan Saham (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Pengaruh *Internet Financial Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan nilai koefisien sebesar 83.218. nilai t hitung sebesar 2.401 dan nilai signifikansi 0.023. Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima. artinya hipotesis yang menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh (Maryati, 2014) yang menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari teori sinyal, laporan keuangan yang disajikan perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memberikan informasi kepada pemakainya secara efektif dan efisien. Semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui media internet yaitu *Internet Financial Reporting* merupakan sinyal bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi. Keterbukaan dan perluasan informasi ini selanjutnya akan berimbas pada harga saham. Teori pasar sekuritas yang efisien menyatakan harga semua sekuritas yang diperdagangkan merupakan cerminan dari semua informasi yang tersedia di pasar. Seluruh informasi yang ada akan dengan cepat merefleksikan harga saham (Maryati, 2014).

Nilai perusahaan tercermin dalam nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan dan nilai pasar utang. Peluang investasi di masa mendatang juga akan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hal

ini membutuhkan tambahan dana, sehingga keputusan perusahaan untuk menambah modal dalam bentuk saham baru atau utang akan meningkatkan nilai perusahaan (Rohimah & Sari Munthe, 2016). Tentunya penambahan modal ini sangat berkaitan dengan investor karena merekalah pemangku kepentingan dari penambahan modal tersebut. Semakin banyak investor yang berminat untuk membeli saham akibat dari pengungkapan informasi tambahan yang disajikan di internet dalam bentuk *Internet Financial Reporting*, maka harga saham akan semakin tinggi. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dimata investor juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan nilai koefisien sebesar 3344.851, nilai t hitung sebesar 0.975 dan nilai signifikansi 0.337. Hal tersebut menunjukkan bahwa H₂ ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ditolak karena nilai t hitung pada uji t lebih kecil dari pada t table dan nilai signifikansi diatas 0,05 artinya Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan.

Semakin banyak jumlah lembar saham yang diperdagangkan, maka semakin tinggi Volume Perdagangan Saham, sehingga minat investor untuk menginvestasikan modalnya dalam aktivitas jual dan beli saham akan berdampak pada pergerakan harga saham. Jika permintaan investor lebih kuat dari penawaran maka harga saham akan meningkat, sebaliknya jika penawaran lebih kuat dari permintaan maka harga saham akan menurun (Susonto, 2010: 104). Dari hasil yang menyatakan Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan penawaran saham lebih tinggi dari pada permintaan sehingga harga saham turun, penawaran yang lebih tinggi ini umumnya dikarenakan rata-rata emiten menerbitkan jumlah saham yang beredar jumlahnya sama dengan jumlah saham beredar tahun lalu, padahal belum tentu keadaan pasar tahun lalu sama dengan tahun diterbitkannya saham tersebut, perbedaan kondisi itu dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti kurs, inflasi, pajak dan keadaan bursa saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. *Internet Financial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui media internet yaitu *Internet Financial Reporting* merupakan sinyal bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi. Keterbukaan dan perluasan informasi ini selanjutnya akan berimbas pada harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dimata investor juga akan semakin tinggi.
2. Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh Volume Perdagangan Saham karena Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh secara parsial dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan .

Saran

1. Mengamati item- item *Internet Financial Reporting* sesuai dengan update keadaan dan penyajian reporting pada website resmi perusahaan pada tahun pengamatan saat itu.
2. Menggunakan variabel- variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan
3. Memperbarui periode penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, E., & Almilia, L. S. (2013). Internet Finance Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20.C

- Kusumadilaga, R. (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pda Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)". Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Maryati, E. R. (2014). Dampak Internet Financial Reporting terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham dan Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Nababan, Johannes. (2017). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, inflasi, dan volume perdagangan saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015.
- Novitasari, S. (2017). "Pengaruh Internet Financial Reporting terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntansi*
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Prakterk*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, D. d. (2010). *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Edisi Dua. 104.
- Rohimah, S., & Sari Munthe, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016. *Jurnal Akuntansi*.
- Wardhanie, N. S. (2012). "Analisis Internet Financial Indeks; Studi Komparasi Antara Perusahaan High-Tech dan Non High-tech di Indonesia". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No: 2, Oktober , Hal: 287-300